

BAB II

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Historis dan Geografis Sekolah

Madrasah sebagai subsistem pendidikan nasional di satu sisi dan di sisi lain sebagai salah satu bentuk pendidikan Islam, maka penyelenggaraan dan pemberdayaan merupakan tanggung jawab anak bangsa, terlebih lagi dalam menghadapi dinamika perubahan era globalisasi kita semua dituntut untuk dapat menyelenggarakan sistem pendidikan Islam yang mampu menerapkan transmisi ilmu keduniawian secara terpadu.

Kondisi madrasah pada umumnya selama ini berupaya untuk dapat menjawab tantangan zaman yang mendambakan institut pendidikan Islam yang berkualitas, dilandasi oleh rasa tanggung jawab dan profesional, maka secara resmi telah menjadi unsur penting dalam rangka turut mensukseskan pembangunan di sektor pendidikan nasional. Hal ini dilandasi pula dengan adanya tuntutan masyarakat yang membutuhkan kualitas proses, kualitas output dari institusi madrasah yang selama ini dirasakan belum memberikan kepuasan bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam menjawab tuntutan perkembangan global dewasa ini.

MI Nurul Falah merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di jalan desa Serikembang Kecamatan Muara Kuang Kabupaten

Ogan Ilir Sumatera Selatan yang didirikan pada tahun 1988 M.¹ yang berada di bawah naungan Yayasan Nurul Falah.

Secara geografis dapat dikemukakan bahwa posisi letak dan batas wilayah MI Nurul Falah adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan perkampungan penduduk
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan perkampungan penduduk
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan utama
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan lorong²

Dari segi letaknya madrasah ini mudah dijangkau oleh masyarakat yang akan mensekolahkan anaknya baik yang ada di sekitar desa maupun luar daerah karena untuk menuju sekolah tidak terlalu susah, karena letaknya yang tepat di pinggir jalan lintas kecamatan. Selain itu lokasi madrasah yang relatif jauh dari kebisingan dan keramaian sangat mendukung proses belajar mengajar.

B. Data Keadaan Guru

Guru merupakan salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan karena ia merupakan orang yang terlibat langsung dalam melakukan proses belajar mengajar. Dengan demikian guru memiliki peran penting dalam pendidikan.

¹ Buku Profil Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Serikembang, 2013,

² Dokument MI Nurul Falah Serikembang Kec. Muara Kuang Kab. Ogan Ilir Tahun 2013

Seperti halnya madrasah-madrasah lain dalam menjalankan tugas sehari-hari kepala madrasah telah membagikan tugas dan wewenang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Bentuk pembagian ini dituangkan dalam struktur organisasi. Struktur organisasi di MI Nurul Falah Serikembang terdiri dari kepala madrasah sebagai pimpinan lembaga, wakil kepala madrasah yang berfungsi sebagai pembantu kepala sekolah dalam hal penerapan kurikulum, pembantu kepala madrasah dalam hal pengadaan dan pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, dan sebagai pembantu kepala madrasah dalam hal pembinaan siswa. kemudian wali kelas yang bertugas membantu dan membimbing murid dalam proses belajar mengajar, serta tata usaha yang bertugas membantu kepala sekolah dalam bidang administrasi sekolah.

Berdasarkan dokumentasi 2013/2014, yang mengajar di MI Nurul Falah Serikembang sebanyak 11 orang guru kemudian tenaga kependidikan lainnya 1 orang yaitu TU. Untuk melihat gambaran secara jelas mengenai keadaan guru MI Nurul Falah Serikembang dapat melihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Data Guru MI Nurul Falah Tahun 2013

No	Nama Guru/NIP/NUPTK	Pendidikan Terahir	Bidang Studi	Keterangan
1	Awaluddin , S.Pd.I	S1 PAI	Aqidah Ahlak	Kepala Madrasah
2	Dra. Fauziah, ST	S1 Teknik	IPA/IPS	Guru Kelas
3	Rohana, S.Pd.I	S1 PAI	SKI	Guru Kelas
4	Muji Abdurrahman, A.Ma	DII PAI	PKN	Guru Kelas
5	Mauladi, A.Ma	DII GKMI	SKI	Guru Kelas
6	Akmaluddin, S.Pd.I	S1 PBA	B. Arab	Guru Kelas
7	Rusyidah	SPG	MTK	Guru Kelas
8	Husnia, S.Pd.I	S1 PAI	Aqidah Ahlak	Guru
9	Palahiyah	MAN	Fiqh	Ka. Perpustakaan
10	Ila Sa'ban Saputra	MAN	-	Ka. TU
11	Jaiyah, S.Pd.I	S1 PAI	Qur'an Hadist	Guru
12	Danilah	MAN	Fiqh	Guru

Sumber : Dokumen MI Nurul Falah Tahun 2013

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar di MI Nurul Falah Serikembang kebanyakan belum bergelar strata satu (S1), padahal Amanat kriteria menurut Undang-Undang Guru dan Dosen guru harus berpendidikan Sarjana. Diantara 12 orang guru hanya 8 orang guru

yang sudah bergelar S1, sementara sisanya ada yang DII sebanyak 2 orang, SPG 1 orang dan 4 orang lainnya SLTA sederajat atau MAN. Untuk meningkatkan kemampuan akademik guru maka MI Nurul Falah Serikembang mengharapkan kepada guru yang belum memenuhi kualifikasi sebagai guru untuk melanjutkan kejenjang Strata Satu.

C. Data Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial ekonomi, intelegensia, minat, semangat dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapatkan perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran, sehingga materi, metode, media, dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa.

Kemudian mengacu pada dokumen MI Nurul Falah diketahui bahwa jumlah siswa sekolah ini dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2013/2014 MI Nurul Falah Serikembang sebanyak 101 orang siswa yang terdiri dari kelas I s/d VI dan untuk lebih jelasnya dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut

Tabel 2
Data Keadaan Siswa MI Nurul Falah Tahun 2013

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	7	7	14
2.	II	8	9	17
3	III	6	3	9
4	IV	7	5	15
5	V	11	13	26
6	VI	9	11	20
Jumlah				101

Sumber Data : Dokuemntasi MI Nurul Falah Tahun 2013

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan siswa MI Nurul Falah Serikembang dari kelas I sampe kelas VI berjumlah 101 orang. Kemudian siswa yang bersekolah disini berasal dari masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan sekolah. Rata-rata pekerjaan orang tua siswa ini adalah petani, dan pedagang

D. Data Sarana dan Prasarana

Yang dimaksud dengan sarana dan prasarana dalam laporan ini adalah segala sesuatu yang berbentuk benda atau alat yang ikut menunjang terselenggaranya kegiatan pembelajaran, seperti: gedung, alat-alat pembelajaran, alat-alat kantor dan segala isinya yang berada di lingkungan sekolah.

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, tanaman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti tanaman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sekaligus lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, sangatlah diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai, hal ini berguna untuk mempermudah usaha atau memperlancar terlaksananya proses pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar yang lebih baik sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk mendukung kegiatan belajar yang baik sudah seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang baik dan memadai, kelengkapam fasilitas pada setiap lembaga pendidikan sangat mempengaruhi tingkat kualitas pendidikan karena sarana dan prasarana yang lengkap akan mempengaruhi proses pembelajaran sehingga pencapaian tujuan pembelajaranpun dapat tercapai.

Lokasi MI Nurul Falah ini berada di tanah seluas 1.626 m² dengan luas bangunan 420 m². Pihak madrasah telah berusaha semampunya untuk

memenuhi kebutuhan sarana prasarana siswa agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Karena salah satu faktor penunjang keberhasilan belajar mengajar dalam suatu lembaga pendidikan adalah sarana prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan yang ada di lembaga tersebut. Adapun sarana prasarana yang telah ada di MI Nurul Falah hingga saat ini adalah:

Tabel 3
Keadaan Saran Prasarana MI Nurul Falah Tahun 2013

NO	JENIS SARANA	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	6 ruang	Baik
2	Ruang guru dan kepala sekolah	1 ruang	Baik
3	Parkir	1 tempat	Baik
4	Kamar mandi guru	1 ruang	Baik
5	Kamar mandi siswa	3 ruang	Baik
6	Bangku siswa	101 pasang	Baik
7	Meja guru	6 buah	Baik
8	Kursi tamu	1 stel	Baik
9	Lemari	13 buah	Baik
10	Kursi	15 buah	Baik
11	Papan tulis	8 buah	Baik
12	Komputer	3 buah	Baik
13	Tape recorder	1 buah	Baik
14	Papan Program Pendidikan	3 buah	Baik
15	Pengeras suara	2 buah	Baik
16	Piala	20 Buah	Baik
17	Tempat P3K	1 buah	Baik

Sumber Data : Dokuemntasi MI Nurul Falah Tahun 2013

Dari diatas dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MI Nurul Falah telah memenuhi syarat untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran yang diharapkan dapat berfungsi dengan baik. Akan

tetapi sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan lagi baik secara kualitas maupun kuantitas.

E. Metodologi Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah MI Nurul Falah Serikembang Kec. Muara Kuang Kab. Ogan Ilir,

b. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil (I) tahun ajaran 2013/2014 dan direncanakan selama 3 (tiga) Bulan yaitu Desember 2013 dan Januari-Februari 2014,

c. Mata Pelajaran

Adapun mata pelajaran dalam penelitian ini adalah Fiqh di Kelas V MI dengan materi mengenal Makanan yang halal dan haram

d. Kelas dan Karakteristik Siswa

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Nurul Falah Serikembang Kec. Muara Kuang Kab. Ogan Ilir, yang berjumlah 15 orang siswa terdiri dari 8 orang siswa dan 7 orang siswi. Dengan pertimbangan kelas V adalah kelas yang saya ajari dan masalah yang ditemui adalah dikelas yang saya hadapi itu sendiri. Dalam penelitian ini diharapkan dari 15 siswa ini mampu

mencapai nilai hasil belajar lebih dari ketentuan KKM secara klasikal yaitu 85% siswa tuntas dalam belajar.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah

- a) *Siswa*. yang digali adalah aktivitas belajar dan hasil belajar (tes),
- b) *Guru* yang digali tentang penerapan strategi *Poster Session*

3. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi. Dilakukan oleh teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran baik tindakan yang dilakukan oleh guru maupun aktifitas belajar siswa.
2. Tes. Dilakukan guru untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa

6. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dideskripsikan per-siklus ini dan akan dilewati penulis dengan kegiatan antara lain perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Pada tahap ini peneliti melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran agama lainnya mengenai

waktu pelaksanaan peneliti, materi yang diajarkan dan bagaimana rencana pelaksanaan penelitiannya. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah : menyiapkan silabus, menyiapkan RPP, pedoman observasi untuk pengamat, mempersiapkan soal tes.

b. Pelaksanaan

Tindakan merupakan tahap pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan dari rencana yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah pembelajaran Fiqh dengan menerapkan strategi *Poster Session*. Tahap tindakan ini merupakan tahapan inti dari proses pembelajaran. Sementara tahapan pelaksanaan strategi *Poster Session* adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Pendahuluan. Salam, siswa diajak berdo'a, mengabsen siswa dan apersepsi serta menjelaskan indikator materi pelajaran
- 2) Kegiatan Inti
 1. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil terdiri dari 5-6 anggota.
 2. Sarankan bahwa salah satu cara untuk kelebihan yang dimiliki kelas adalah dengan membuat rangkuman kelompok.
 3. Bagikan kepada setiap kelompok kertas plano (kertas buram ukuran koran) dan spidol untuk menuliskan rangkuman mereka. Rangkuman harus dapat mencakup semua informasi yang dapat dimengerti oleh kelompok lain.

4. Mengkondisikan kelas dengan suasana yang hangat agar peserta didik tetap fokus.
5. Minta masing-masing kelompok untuk menempelkan materi di depan kelas dan mempresentasikan rangkuman mereka serta catat keseluruhan potensi yang dimiliki oleh keseluruhan kelompok.
6. Minta masing-masing kelompok untuk memberikan soal kepada kelompok lain agar di kerjakan di depan kelas.
7. Masing-masing kelompok membuat kesimpulan tentang materi yang mereka presentasikan.
8. Lima belas menit sebelum selesai, berundinglah dengan seluruh kelas dan diskusikan keuntungan apa yang mereka peroleh dari kegiatan ini.

3). Kegiatan Penutup. Guru memberikan pertanyaan seputar materi, diberi tugas rumah dan ditutup dengan doa

c. Observasi

Tahap ketiga yaitu observasi kelas, dimana kegiatan ini berlangsung seiring dengan kegiatan pembelajaran pada tahap kedua. Peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran lainya atau observer mengobservasi kegiatan kelas yang di lakukan oleh setiap siswa. Kemudian memperoleh data yang akurat tentang kelemahan dan kekurangan dalam pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Penelitian antara guru dan observer setelah proses pembelajaran berakhir. Dalam penelitian ini observer menyampaikan kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran baik yang dilakukan oleh guru maupun yang dilakukan siswa. Hal ini perlu dilakukan supaya kelemahan dan kekurangan tersebut tidak terulang kembali pada siklus berikutnya.